

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Posing* dan Motivasi Terhadap Kreativitas Berfikir Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2013/2013” adalah sebagai berikut :

1. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Problem Posing* dan Motivasi, yaitu :
 - a. Membuka proses pembelajaran.
 - b. Menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - c. Menjelaskan materi pelajaran.
 - d. Memberikan contoh-contoh pembuatan soal dan contoh-contoh cara penyelesaiannya sesuai permasalahan yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
 - e. Mendorong siswa untuk aktif bertanya.
 - f. Pembentukan kelompok, satu kelas terdiri 5 kelompok, satu kelompok terdiri dari 6 siswa.
 - g. Guru membimbing kelompok yang masih belum faham pada perintah yang telah diberikan oleh guru yakni dalam pembuatan soal-soal sekaligus jawaban berdasarkan masalah yang diberikan. Tiap kelompok permasalahannya tidak sama.

- h. Pelemparan soal untuk kelompok lain, yakni tukar soal antara kelompok satu dengan yang lainnya untuk kemudian dikerjakan dalam kelompok tersebut.
- i. Presentasi hasil kerja kelompok
- j. Melakukan evaluasi bersama dan meluruskan kesalahfahaman dalam mengerjakan latihan tersebut.
- k. Pemberian penghargaan bagi kelompok terbaik
- l. Memberi kesempatan pada siswa untuk membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.
- m. Memberi motivasi betapa pentingnya belajar
- n. Menutup proses pembelajaran.

Rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda dalam tingkatan kreativitas berfikirnya. Untuk kelas eksperimen rata-rata kelasnya adalah sebesar 10,4. Berdasarkan kriteria tingkat kreatif berfikir, 10,4 tergolong dalam tingkat 4 (sangat kreatif). Sedangkan kelas eksperimen untuk rata-rata kelasnya adalah sebesar 7,4. Berdasarkan kriteria tingkat kreatif berfikir, 7,4 tergolong dalam tingkat 3 (kreatif) saja.

2. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Posing* terhadap kreativitas berfikir matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol tahun ajaran 2013/2013, yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 36,038 \geq F_{tabel} = 4,01$

3. Ada pengaruh yang signifikan pemberian motivasi terhadap kreativitas berfikir matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol tahun ajaran 2013/2013, yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 11,664 \geq F_{tabel} = 4,01$
4. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Posing* dan motivasi terhadap kreativitas berfikir matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumbergempol tahun ajaran 2013/2013, yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 10,535 \geq F_{tabel} = 4,01$

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Kepada lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sumbergempol hendaknya dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan program-program sekolah yang belum diterapkan secara maksimal, meningkatkan kedisiplinan siswa, serta memperbaiki penerapan model pembelajaran yang selama ini belum menciptakan hasil yang signifikan bagi siswa dan sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah.

2. Bagi Guru

Kepada Bapak/Ibu guru supaya lebih memperhatikan siswanya saat siswa telah benar-benar mengalami kebosanan dalam kelas, guru harus lebih kreatif untuk membuat siswa tetap termotivasi dalam belajar,

kreatif dalam menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai, sehingga pembelajaran jadi lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya bersungguh-sungguh dalam pembelajaran disekolah supaya dapat memahami dan menerapkan ilmu yang diperoleh menggunakan model pembelajaran yang sesuai, sehingga siswa mampu memecahkan segala permasalahan yang diberikan dan tingkat kreatif berfikir siswa meningkat. Selain itu, siswa juga harus memperhatikan penjelasan guru untuk dapat lebih memahami materi yang disampaikan dan dapat mengikuti model pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Peneliti Lain

Diharapkan peneliti dapat mengembangkan penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas. Selain itu, para peneliti lain supaya dapat mengembangkan penelitian ini untuk variabel-variabel lain yang lebih inovatif, sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.